

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam mendukung mobilitas manusia, barang, dan jasa (Sampurna, 2022). Keberadaan jaringan jalan yang baik dan berfungsi optimal akan memperlancar kegiatan ekonomi, sosial, serta meningkatkan pemerataan pembangunan antar wilayah. Agar fungsi tersebut dapat tercapai, kondisi geometrik jalan dan perlengkapan jalan harus memenuhi standar keselamatan serta kenyamanan bagi pengguna jalan. Tujuan dari keselamatan jalan adalah untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas.

Perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, lampu penerangan, guardrail, cermin tikungan, dan fasilitas pejalan kaki merupakan elemen penting yang berfungsi sebagai pengatur, peringatan, serta petunjuk bagi pengguna jalan (UU No 22 Tahun, 2009). Tujuan dari pemasangan fasilitas perlengkapan jalan adalah untuk meningkatkan keselamatan jalan dan menyediakan pergerakan yang teratur terhadap pengguna jalan dan peran besar dalam mendukung ketertiban lalu lintas dan mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya (Pane Rizky Ramadhan dkk., 2021).

Ruas jalan Teluk Bayur–Nipah–Purus merupakan ruas jalan Provinsi Sumatera Barat dengan Panjang 12 km yang mempunyai lebar rata-rata 6–7 m. Secara fungsional, ruas jalan Teluk Bayur–Nipah–Purus ini merupakan jalan Kolektor Primer yang merupakan salah satu akses jalan alternatif yang digunakan oleh masyarakat dan wisatawan untuk menuju tempat wisata Pantai Air Manis dan ke pelabuhan Teluk Bayur. Kondisi geometrik pada akses jalan ini secara umum adalah berupa daerah perbukitan sehingga pada ruas ini banyak terdapat tikungan ganda dan tajam, pendakian dan penurunan yang tajam. Pada umumnya jenis kendaraan yang melewati ruas jalan ini di dominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi serta kendaraan wisatawan. Dengan karakteristik lalu lintas yang cukup padat dan bervariasi, kelengkapan fasilitas perlengkapan jalan menjadi aspek yang sangat penting dalam menunjang keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas.

Namun demikian, berdasarkan kondisi eksisting di lapangan, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti rambu lalu lintas yang tidak sesuai standar, posisi rambu yang tidak terlihat jelas, marka jalan yang sudah memudar, kurangnya penerangan jalan, serta minimnya fasilitas keselamatan di tikungan dan persimpangan. Kondisi ini berpotensi terjadinya kecelakaan lalu lintas pengguna jalan serta meningkatkan risiko kecelakaan, khususnya pada malam hari atau saat cuaca hujan dan gelap. Oleh karena itu, Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan suatu analisis terhadap fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Provinsi Sumatera Barat Teluk Bayur–Nipah–Purus (STA 7+900–STA 10+800).

Pada penyusunan tugas akhir ini penulis membahas tentang Analisa perlengkapan jalan yang ada pada ruas jalan Teluk Bayur–Nipah–Purus khususnya pada Sta 7+900–Sta 10+800. Perlengkapan jalan yang dimaksud adalah rambu lalu lintas, marka jalan, alat penerangan jalan, pengamanan pengguna jalan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku atau tidak untuk dilakukan evaluasi teknis penempatan terhadap kondisi existing perlengkapan jalan, serta menganalisa kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan di ruas tersebut. Atas dasar tersebut penulis meneliti judul Skripsi Analisa Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Ruas Jalan Provinsi Sumatera Barat Teluk Bayur–Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting pada ruas jalan Provinsi Sumatera Barat Teluk Bayur–Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800)?
2. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas jalan Provinsi Sumatera Barat Teluk Bayur–Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800)?
3. Berapa perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi perlengkapan jalan yang berkeselamatan pada ruas jalan Provinsi Sumatera Barat Teluk Bayur–Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800)

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Analisa Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Ruas Jalan Provinsi Teluk Bayur–Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800) :

1. Melakukan observasi terhadap kelengkapan fasilitas perlengkapan jalan kondisi eksisting pada ruas jalan.
2. Analisa kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan tersebut.
3. Menghitung kebutuhan biaya melengkapi fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan tersebut.

## **B. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya yang berkaitan dengan kajian fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan Teluk Bayur–Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800) mengenai persepsi.
- b. Terciptanya suatu fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan Teluk Bayur– Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800) yang sesuai dengan panduan yang berlaku.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pihak terkait untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan tentang fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan Teluk Bayur–Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800) yang akan berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan itu sendiri.

### 3. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan provinsi Teluk Bayur–Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800) di kota Padang.
2. Metoda yang digunakan adalah survey, observasi dan studi literatur berdasarkan ketentuan yang berlaku.

3. Perlengkapan jalan yang dianalisis adalah rambu lalu lintas, marka jalan, penerangan jalan umum (PJU), paku jalan, guardrail dan cermin tikung.
4. Analisis biaya mengacu pada harga satuan yang tercantum dalam e-Katalog INAPROC Tahun 2026, sebagai dasar perhitungan biaya rambu lalu lintas, marka jalan, penerangan jalan umum (PJU), paku jalan, guardrail dan cermin tikung.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memudahkan dalam membuat suatu gambar penulisan dan memudahkan dalam memahami isinya, maka penulis menyusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan pembahasan terkait latar belakang penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang aspek-aspek yang ditinjau dalam rangka mendukung analisis penelitian, yakni meliputi kajian teori, kajian teori analisis, dan pola pikir penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai kebutuhan data, teknik pengumpulan data dan aspek teoritis dan persamaan perhitungan matematis yang diperlukan guna mendukung analisis data.

### **BAB IV ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini berisikan hasil analisis pengolahan data serta alternatif pemecahan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan dan saran-saran yang diusulkan dari permasalahan di ruas Jalan Teluk Bayur–Nipah–Purus (Sta 7+900 – Sta 10+800) Kota Padang Serta pada bab ini juga berisi tentang saran untuk meneliti serta memusatkan pada hal yang penting dalam penelitian yang belum dilakukan pada penelitian ini.